



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

HOTEL RESORT
DI KAWASAN WISATA CANDI BOROBUDUR
Dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Neo - Vernakular

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :
ASTRID RAHMALIA
L 2b 096 206

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2000

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada saat – saat dalam hidup,
Seakan – akan lenyap jarak antara langit dan bumi,
Dan terjelma suatu paduan sempurna,
Lalu sekaligus nyatalah makna kehidupan.

Begitulah perasaan manusia
Bila pada suatu hari mendaki anak tangga Borobudur
Candi Buddha yang Agung

Borobudur terletak di tengah taman Pulau Jawa dekat Merapi,
Di lingkungan gunung – gunung berapi,
Megah menjulang dan menakjubkan.

Sebelas abad yang lalu seniman – seniman tak kenal menegakkan bangunan ini,
Dengan menyadari tak akan mereka saksikan penyelesaiannya
Tetapi yakin bahwa angkatan – angkatan mendatang
Akan melengkapinya dan mengagumi ciptaan mereka.

Persembahkan karya ini merupakan penghormatan
Kepada para pencipta candi yang mengagumkan ini

Dan semoga kita tergugah untuk lebih memahami makna serta menikmati keindahannya

Sepenggal puisi di atas, yang dicuplik dari buku BOROBUDUR, merupakan penggerak awal pemilihan judul tugas ini. Juga kekhawatiran tidak adanya fasilitas akomodasi (yang layak dan relative terjangkau) yang selain berperan utama sebagai sarana akomodasi juga mampu mewartakan kegiatan pengagungan terhadap Candi Borobudur. Penekanan pengagungan di sini adalah pembangunan sebuah sasaran di Kawasan Wisata Candi Borobudur yang tidak mengganggu keberadaan Candi Borobudur pada masa yang akan datang.

Saat ini memang sudah ada sarana akomodasi di kawasan wisata tersebut (Hotel Manohara dan Hotel Amanjiwo), tapi fasilitas itu dianggap memiliki beberapa kekurangan, antara lain :

- a. Hotel Manohara masih terletak di kawasan Cagar Wisata Candi Borobudur yang terlarang bagi bangunan lain selain candi.
- b. Hotel Manohara sebenarnya merupakan wisma bagi para peneliti yang datang melakukan riset konservasi terhadap Candi Borobudur, tetapi dalam perkembangan dialih fungsikan menjadi sebuah hotel.
- c. Tidak terjangkau/terlalu tingginya tariff hotel Amanjiwo bagi kebanyakan pangsa pasar wisatawan domestic dan asing yang mengunjungi kawasan wisata Candi Borobudur.
- d. Hotel Amanjiwo dianggap terlalu jauh secara fisik dari Candi Borobudur, sehingga wisatawan yang datang dan menginap disana tidak bias secara langsung ber-“interaksi” dengan candi tersebut.

Adapun fasilitas hotel resort ini diharapkan mampu menyelesaikan masalah – masalah tersebut di atas :

- a. Tetap berada di Kawasan Wisata Candi Borobudur tapi di zona yang aman dan sah untuk didirikan bangunan
- b. Mampu berfungsi utuh sebagaimana layaknya sebuah hotel karena didesain sepenuhnya untuk hotel
- c. Menyediakan sarana akomodasi yang terjangkau (bintang tiga) bagi mayoritas wisatawan yang mengunjungi Kawasan Wisata Candi Borobudur
- d. Mampu memenuhi keinginan wisatawan pengunjung Candi Borobudur yang ingin menetap sementara waktu/berada lebih dekat dengan situs peninggalan ini

Pemilihan judul ini juga merupakan tanggapan/jawaban atas rencana proyek perancangan hotel dengan bentuk resort yang ditawarkan oleh PT. Taman Wisata Candi Borobudur – Prambanan - Ratu Boko pada saat ini.

B. Tujuan dan Sasaran

Penulisan laporan ini bertujuan menggali, mengungkap dan kemudian untuk merumuskan landasan konseptual Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Hotel Konvensi di Kawasan Wisata Candi Borobudur sebagai Tugas Akhir pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Sedangkan sasaran penulisa laporan ini adalah merancang sebuah hotel resort yang ideal yang mampu menampung semua kegiatan wisata yang berlangsung di kawasan wisata Candi Borobudur dengan penyesuaian terhadap beberapa hal yang berlaku di kawasan tersebut.

C. Lingkup Pembahasan

Metode penulisan dalam analisa dan pembahasan hotel resort di Kawasan Wisata Candi Borobudur ini dititikberatkan dalam lingkup pemikiran bidang disiplin Arsitektur dan ilmu – ilmu lain yang mendukung proses perencanaan dan perancangan.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif dokumentatif yaitu menggambarkan suatu permasalahan dengan dasar berupa data fisik dan non – fisik yang didapat, untuk dilakukan suatu analisa sehingga mendapatkan solusi yang tepat.

Langkah – langkah :

1. Studi Pustaka
2. Wawancara
3. Observasi Lapangan
4. Analisa
5. Sintesa

E. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Berisi pembahasan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi, serta sistematika pembahasan

Bab II. Tinjauan Pustaka

Berisi pengertian dan pemahaman tentang industri pariwisata, hotel, hotel resort, konsep arsitektur neo – vernacular sebagai konsep terpilih, dan studi kasus pada sebuah hotel resort

Bab III. Hotel Resort di Kawasan Wisata Candi Borobudur

Berisi kondisi Kawasan Wisata Candi Borobudur ditinjau dari beberapa aspek pokok yang kelak akan mempengaruhi rancangan, antara lain : kondisi fisik (yang mencakup : posisi geografis, aksesibilitas, kondisi : topografis, geologis, klimatologis, hidrologis, tata guna lahan, vegetasi, dan peraturan bangunan setempat) serta kondisi non – fisik (meliputi : potensi dan fungsi kawasan dan orientasi kawasan). Bab ini juga membahas Rencana Pengembangan Kawasan Wisata Candi Borobudur, tinjauan pengguna hotel berbintang di sekitar kawasan wisata candi Borobudur, dan tinjauan arsitektur setempat yang kelak akan mempengaruhi rancangan.

Bab IV. Kesimpulan, Batasan, Anggapan

Berisi kesimpulan dari hal – hal yang terikat pada bab tiga, penentuan kelas bintang hotel yang direncanakan, batasan permasalahan perancangan dan asumsi – asumsi yang kelak akan digunakan sebagai anggapan.

Bab V. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi hasil analisa data – data dengan acuan teori – teori yang mendukung serta alternative pemecahan masalahnya.

Bab VI. Konsep dan Program Dasar Perancangan Arsitektur

Berisi rangkuman solusi/pemecahan yang diajukan dan kesimpulan yang didapat dari hasil analisa yang akan dijadikan dasar dalam proses perancangan.